

INTISARI

GOECI, NA. 2018. UJI SENSITIVITAS ANTIJAMUR PRODUK SABUN KEWANITAAN MERK “X” DAN “Y” TERHADAP JAMUR *Candida Albicans* ATCC 10231 DENGAN METODE DIFUSI, KARYA TULIS ILMIAH, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Sabun pembersih kewanitaan adalah sabun yang umumnya mengandung banyak senyawa kimia dengan tujuan untuk menjaga kebersihan dan mematikan bakteri dan jamur patogen didalam vagina. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sensitifitas antijamur dan membandingkan antijamur yang paling efektif pada sampel sabun kewanitaan antijamur merk “X” dan merk “Y” terhadap jamur *Candida albicans* ATCC 10231.

Penelitian dilakukan dengan metode difusi kertas cakram. Kertas cakram direndam dalam sampel uji dengan 6 seri konsentrasi yaitu 6,25%, 3,125%, 1,56%, 0,78%, 0,39% dan 0,19% selama 3 jam. Penelitian ini menggunakan flukonazol 2% sebagai kontrol positif (+) dan aquadest steril sebagai kontrol negatif (-) dan menggunakan tiga replikasi. Pengamatan hasil dilihat berdasarkan adanya zona jernih disekitar cakram. Zona jernih terluas menandakan sensitivitas antijamur paling baik.

Hasil dari penelitian ini sampel uji mempunyai aktivitas sebagai antijamur terhadap *Candida albicans* ATCC 10231. Zona hambat terluas dimiliki oleh sampel uji merk “X” mempunyai kandungan ekstrak Daun sirih atau *Piper Betle Leaf Extract* diperoleh rata-rata daya hambat paling luas 70mm dan merk “Y” memiliki zona hambat paling luas 19mm serta dilakukan uji nonparametrik dengan signya $0,00 < 0,05$ sehingga terdapat perbedaan yang nyata dari kedua sampel uji.

Kata kunci : Keputihan, *Candida albicans* ATCC 10231, sabun pembersih kewanitaan, difusi.

ABSTRACT

GOECI, NA. 2018. ANTI-FUNGAL SENSITIVITY TEST IN THE FEMININE HYGIENE SOAP PRODUCTS OF “X” BRAND AND “Y” BRAND TOWARD *Candida albicans* ATCC 10231FUNGUS USING DIFFUSION METHOD, SCIENTIFIC PAPER, FACULTY OF PHARMACY, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Feminine hygiene soap is a soap that generally contains many chemical compounds in order to maintain hygiene and kill pathogenic bacteria and fungus in vagina. This research aims to determine the anti-fungus sensitivity and compare the most effective anti-fungus in the anti-fungus feminine hygiene soap samples of “X” brand and “Y” brand toward the *Candida albicans* ATCC 10231 fungus.

This research was done by using paper discs diffusion method. The paper discs were soaked in the test samples with 6 series of concentrations which are 6.25%, 3.125%, 1.56%, 0.78%, 0.39%, and 0.19% for 3 hours. This research uses 2% fluconazole as the positive control, sterilized aquades as the negative control, and three replications. The result observation was seen based on the existence of clear zones around the discs. The most spacious clear zone indicates the best anti-fungus sensitivity.

The result of this research is that the test samples have the activity as anti-fungus towards the *Candida albicans* ATCC 10231. The largest resistor zone is owned by teh test sample of brand “X” having the content of Betel Leaf Extract or *Piper Betle Leaf Extract* the avarage 70mm inhibitory power and the brand “Y” has the widest drag zone 19mm and nonparametric Test with its sig 0,00<0,05 so there is a real difference from both test samples.

Keywords: *Vaginal Smear, Candida albicans* ATCC 10231, Feminine Hygiene Soap,Diffusion.